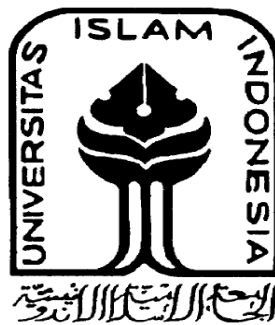


**NASKAH PUBLIKASI**

**HUBUNGAN ANTARA KOMUNIKASI INTERPERSONAL  
DAN KUALITAS PERSAHABATAN PADA MAHASISWA**



**Oleh:**

**Trachita Christiareni**

**Fuad Nashori**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2018**

NASKAH PUBLIKASI

HUBUNGAN ANTARA KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN  
KUALITAS PERSAHABATAN PADA MAHASISWA

Telah Disetujui Pada Tanggal

19 MAR 2018

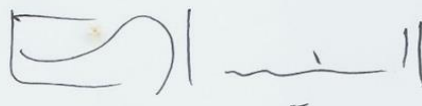
---

Oleh:

Trachita Christiareni

(11320020)

Dosen Pembimbing



(Dr. H. Fuad Nashori, S. Psi., M. Si., Psikolog)

# **HUBUNGAN ANTARA KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN KUALITAS PERSAHABATAN PADA MAHASISWA**

Trachita Christiareni

Fuad Nashori

## **ABSTRACT**

This study aims to determine the relationship between interpersonal communication and the quality of friendship on the students Department of Psychology, Faculty of Psychology and Social and Cultural Sciences, Islamic University of Indonesia. Subjects are students of Department of Psychology, Faculty of Psychology and Social and Cultural Sciences, Islamic University of Indonesia, amounting to 106 students, consisting of 18 male students and 88 female students. Methods of this study using a questionnaire. The scale used of this research are the quality of friendship scale from Asher and Parker (1993) and the scale of interpersonal communication from Devito (Arahap, 2014). The hypothesis used of this research is there is a positive relationship between interpersonal communication and the quality of friendship. The results of this study indicate that  $r = 0.713$  with  $p = 0.000$  ( $p < 0.05$ ), which means the hypothesis is accepted.

Keywords: *Quality of Friendship, Interpersonal Communication, Student.*

## PENGANTAR

Manusia diciptakan sebagai makhluk sosial, yang artinya seseorang membutuhkan orang lain dalam hidup sehingga tidak dapat hidup sendirian tanpa bantuan dari orang lain, salah satunya dengan memiliki teman dekat atau sahabat. Aktivitas bersama teman dan sahabat disebut persahabatan. Menurut Ahmadi (Fauziah, 2014), persahabatan diartikan sebagai hubungan antarpribadi yang akrab dimana melibatkan individu sebagai satu kesatuan, sedangkan pertemanan diartikan sebagai hasil hubungan yang formal dan merupakan tahap awal dalam suatu hubungan perkembangan persahabatan.

Susilaningsih (Lutfiana, 2015) menyatakan bahwa kekuatan pengaruh pertemanan usia sebaya dapat mempengaruhi seseorang dalam hal pembicaraan, minat, penampilan, dan perilaku. Jika suatu kelompok sosial pertemanan cenderung mengarah negatif seperti perilaku membolos dari sekolah, narkoba, tawuran, merokok, dan sebagainya, remaja akan mengarah pada hal yang negatif tanpa peduli bagaimana akibat dan perasaan yang dialami oleh remaja tersebut. Akan tetapi menurut Hurlock (Lutfiana, 2015), jika kelompok sosial pertemanan menunjukkan arah yang positif, pertemanan tersebut dapat mengarahkan remaja menuju prestasi belajar, perilaku yang baik, serta perkembangan agama yang bagus. Arah positif tersebut adalah ciri dari persahabatan yang berkualitas. Kondisi tersebut dapat membentuk pribadi remaja akan menjadi lebih berkembang, yaitu menjadi mandiri dan bertanggung jawab.

Baron dan Byrne (2005) berpendapat bahwa persahabatan merupakan suatu hubungan dua individu dengan berinteraksi dalam beragam kondisi, tidak mengajak

seseorang di dalam hubungan persahabatan, serta memberi dukungan emosi. Sedangkan Asher dan Parker (1993) mengungkapkan bahwa kualitas persahabatan adalah suatu tingkat pertemanan, dukungan, dan konflik dalam hubungan persahabatan. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas persahabatan adalah adanya tingkat pertemanan, dukungan, dan konflik dalam hubungan persahabatan.

Komunikasi sangat penting dalam suatu hubungan persahabatan. Komunikasi yang kurang baik dapat menyebabkan pertikaian dalam persahabatan. Sarwono (Aini, 2014) menyatakan bahwa jenis kelamin, ras, kebudayaan, dan sebagainya diduga oleh beberapa orang sebagai sumber konflik. Namun, penelitian yang telah dilakukan menurut Sarwono (Aini, 2014) menyatakan bahwa sumber konflik yang penting dapat berupa komunikasi antarpribadi atau antarkelompok. Hal ini terjadi oleh O. Hasil wawancara yang dilakukan pada Sabtu, 4 November 2017, O menyatakan bahwa dia memiliki seorang sahabat saat kuliah. Persahabatan yang dijalin O tidak selalu berjalan dengan mulus. O mengatakan bahwa dia dan teman-temannya pernah mengalami ketidaklancaran komunikasi interpersonal sehingga menyebabkan kesalahpahaman.

Menjaga hubungan persahabatan tidak mudah untuk dilakukan, terlebih dengan adanya persamaan dan perbedaan pada seseorang. Komunikasi merupakan salah satu cara untuk menjaga kualitas hubungan persahabatan. Menurut Muhammad (Gunawati dkk, 2006), komunikasi merupakan bertukar pesan, baik secara verbal maupun nonverbal, dari pengirim ke penerima pesan yang memiliki tujuan untuk mengubah perilaku. Gunawati dkk (2006) menyatakan bahwa umpan

balik dari komunikasi terdiri dari pernyataan dan sikap karena salah satu efek dari sebuah proses komunikasi adalah dapat mempengaruhi orang lain untuk berperilaku sesuai dengan tujuan komunikasi yang dilakukan. Seseorang harus dapat terampil berkomunikasi dalam hubungan persahabatan agar hubungan tersebut menjadi berkualitas. Keterampilan komunikasi interpersonal menurut Changara (Kamaruzzaman, 2016) merupakan suatu kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengirimkan atau menyampaikan pesan kepada orang lain.

## **METODE PENELITIAN**

### **Subjek Penelitian**

Subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi aktif S1 Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia dan berusia 18 hingga 24 tahun.

### **Metode Pengumpulan Data**

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan metode skala (kuesioner). Instrumen ini bertujuan untuk pengumpulan data. Skala yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut: 1) Skala Kualitas Persahabatan atau *Friendship Quality Questionnaire* (FQQ) dimana skala tersebut memiliki tujuan untuk mengukur kualitas persahabatan pada subjek penelitian. Skala kualitas persahabatan berdasarkan 6 aspek kualitas persahabatan Asher dan Parker (1993), yaitu Dukungan dan Kepedulian, Pemecahan Permasalahan, Konflik dan Pengkhianatan, Bantuan dan Bimbingan, Pertemanan dan Rekreasi, Pertukaran yang Akrab. 2) Skala Komunikasi Interpersonal dimana skala tersebut memiliki

tujuan untuk mengukur keterampilan komunikasi subjek penelitian dengan sahabat. Skala komunikasi interpersonal berdasarkan 5 aspek komunikasi interpersonal menurut Devito (1997), yaitu Keterbukaan (*openness*), Empati (*empathy*), Dukungan (*supportiveness*), Sikap Positif (*positiveness*), Kesetaraan (*equality*). Pada skala kualitas persahabatan, hasil uji coba try out menunjukkan bahwa koefisien alpha ( $\alpha$ ) = 0.904 sementara indeks daya beda berkisar antara 0.237 sampai 0.707. Berdasarkan hasil uji coba tersebut, dinyatakan bahwa 2 aitem gugur dan 38 aitem sahih. Sedangkan hasil uji coba try out pada skala komunikasi interpersonal menunjukkan bahwa koefisien alpha ( $\alpha$ ) = 0.867 sementara indeks daya beda berkisar antara 0.317 sampai 0.678. Berdasarkan hasil uji coba tersebut, dinyatakan bahwa 1 aitem gugur dan 27 aitem sahih.

### **Metode Analisis Data**

Analisa data dalam hipotesis penelitian ini adalah menggunakan uji validitas, uji reliabilitas skala (*Alpha Cronbach*), uji asumsi, dan uji korelasional *product moment* dari Pearson. Analisa tersebut menggunakan perangkat lunak *Statistical Product and Service Solution (SPSS) for windows* versi 22.

## HASIL PENELITIAN

### Deskripsi Subjek Penelitian

Tabel 1

*Deskripsi Subjek Penelitian*

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Laki-laki	18	17%
2.	Perempuan	88	83%
<b>Jumlah Total</b>		<b>106</b>	<b>100%</b>

### Deskripsi Data Penelitian

Tabel 2

*Deskripsi Data Penelitian*

Variabel	Hipotetik				Empirik			
	Min	Max	Mean	SD	Min	Max	Mean	SD
<b>Kualitas Persahabatan</b>	38	190	114	25.34	109	188	145.95	13.727
<b>Komunikasi Interpersonal</b>	27	135	81	18	86	235	109.49	10.990

Keterangan:

Min : Nilai Minimal

Max : Nilai Maksimal

Mean : Rata-rata

SD : Standard Deviasi

Tabel 3

*Hasil Kategorisasi Variabel Kualitas Persahabatan*

No	Rentang Nilai	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase
1.	$X < 68,388$	Sangat Rendah	0	0
2.	$68,388 \leq X < 98,796$	Rendah	0	0
3.	$98,796 \leq X < 129,204$	Sedang	13	12,3
4.	$129,204 \leq X \leq 159,612$	Tinggi	76	71,7
5.	$X > 159,612$	Sangat Tinggi	17	16,0

Berdasarkan data kategorisasi tersebut, diketahui bahwa sebagian besar subjek penelitian variabel kualitas persahabatan berada pada kategori tinggi



(71,7%) dimana dalam kategori tersebut rentang nilai kualitas persahabatan berkisar  $129,204 \leq X \leq 159,612$ .

Tabel 4  
*Hasil Kategorisasi Variabel Komunikasi Interpersonal*

No	Rentang Nilai	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase
1.	$X < 48,6$	Sangat Rendah	0	0
2.	$48,6 \leq X < 70,2$	Rendah	0	0
3.	$70,2 \leq X < 91,8$	Sedang	7	6,6
4.	$91,8 \leq X \leq 113,4$	Tinggi	68	64,2
5.	$X > 113,4$	Sangat Tinggi	31	29,2

Berdasarkan data kategori tersebut, diketahui bahwa sebagian besar subjek penelitian variabel komunikasi interpersonal berada pada kategori tinggi (64,2%) dimana dalam kategori tersebut rentang nilai komunikasi interpersonal berkisar  $91,8 \leq X \leq 113,4$ .

### Hasil Uji Normalitas dan Linearitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sebaran data variabel terikat dan variabel bebas apakah berdistribusi secara normal atau tidak normal. Teknik yang digunakan pada uji normalitas dalam penelitian ini adalah teknik *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov*. Sebaran data pada penelitian dapat dikatakan berdistribusi secara normal apabila  $p > 0,05$ . Berikut merupakan hasil uji normalitas pada variabel kualitas persahabatan dan komunikasi interpersonal.

Tabel 5  
*Hasil Uji Normalitas*

Variabel	Kolmogorov-Smirnov			Normalitas
	Statistic	df	Sig.	
Kualitas Persahabatan	.066	106	.200*	Normal
Komunikasi Interpersonal	.084	106	.064	Normal

Sedangkan uji linearitas dilakukan untuk melihat adanya hubungan yang linear antar variabel dalam sebuah penelitian. Berikut tabel hasil uji linearitas.

Tabel 6  
*Hasil Uji Linearitas*

Variabel	F	Sig.	Keterangan
Kualitas Persahabatan - Komunikasi Interpersonal	132,995	0,000	Linear

### Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan probabilitas, jika hasil korelasi nilai signifikansi  $p < 0,05$  artinya antar-variabel saling berhubungan ( $H_a$  diterima,  $H_0$  ditolak) sedangkan jika hasil korelasi nilai signifikansi  $p > 0,05$  artinya antar-variabel tidak saling berhubungan ( $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak). Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 7  
*Hasil Koefisien Determinan  $r^2$*

Variabel	R	$r^2$	p	Keterangan
Kualitas Persahabatan - Komunikasi Interpersonal	0,713	0,5083	0,000	Signifikan

Tabel 8  
*Hasil Uji Hipotesis (Uji Korelasi)*

		Kualitas Persahabatan	Komunikasi Interpersonal
<b>Kualitas Persahabatan</b>	Pearson Correlation	1	.713**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	106	106
<b>Komunikasi Interpersonal</b>	Pearson Correlation	.713**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	106	106

Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa  $r = 0,713$  dengan  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Berdasarkan nilai signifikansi uji hipotesis tersebut, dalam

penelitian ini hipotesis yang diajukan diterima, yaitu ada hubungan positif antara komunikasi interpersonal dan kualitas persahabatan.

## **PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara komunikasi interpersonal dan kualitas persahabatan. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, terdapat kesimpulan bahwa ada hubungan positif antara komunikasi interpersonal dan kualitas persahabatan sehingga hipotesis diterima.

Hasil tersebut mendukung pendapat Arianto (2015) yang menyatakan bahwa komunikasi dapat terjalin dengan baik di mana antar satu sama lain saling memberikan perhatian. Pendapat senada diungkapkan oleh Rakhmat (2013) yang menyatakan bahwa dalam hubungan persahabatan harus didukung oleh adanya sikap saling terbuka karena sikap terbuka tersebut memiliki pengaruh yang besar dalam hubungan antar pribadi yang efektif. Dengan adanya komunikasi dalam hubungan persahabatan, seseorang dapat memberikan sinyal kepada teman tersebut tentang apa yang diinginkan. Tanpa adanya komunikasi, seseorang tidak bisa mengetahui dan memahami keinginan dari teman orang tersebut.

Selain itu, penelitian dari Alfikri dan Tarigan (2012) mendukung hasil dalam penelitian ini, dimana menunjukkan adanya peranan komunikasi interpersonal dalam menyelesaikan konflik terhadap hubungan persahabatan remaja. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal dapat

meningkatkan hubungan persahabatan dan dapat menyelesaikan konflik yang terjadi karena adanya keterbukaan satu sama lain.

Kelemahan dari penelitian ini adalah peneliti kurang jelas dalam memberikan petunjuk tentang prosedur pengisian kuesioner skala kualitas persahabatan.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisa data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara komunikasi interpersonal dan kualitas persahabatan. Semakin tinggi tingkat komunikasi interpersonal seseorang, persahabatan semakin berkualitas. Sebaliknya, semakin rendah komunikasi interpersonal seseorang, persahabatan kurang berkualitas.

Adapun saran diberikan ke subjek penelitian dan penelitian selanjutnya. Bagi subjek penelitian, komunikasi dalam persahabatan perlu ditingkatkan agar kualitas persahabatan dapat meningkat. Bagi penelitian selanjutnya, agar peneliti dapat lebih mengembangkan alat ukur yang digunakan sehingga dapat memberikan hasil yang maksimal, populasi subjek dalam penelitian lebih diperluas, serta prosedur pengisian alat ukur dapat diperjelas.

### Daftar Pustaka

- Aini, R. N. (2014). Peran Komunikasi Antarpribadi Sebagai Pencegah Terjadinya Konflik Pada Hubungan Persahabatan Remaja Di Samarinda. *E-Journal Ilmu Komunikasi*. 2(1), 290 - 304.
- Alfikri, M & Tarigan, A. E. S. (2012). Peranan Komunikasi Interpersonal Dalam Menyelesaikan Konflik Terhadap Hubungan Persahabatan Remaja. *Jurnal Ilmu Sosial Fakultas Fisipol UMA*. 5(2). 101 - 108.
- Arahap, A. (2014). Hubungan Orientasi Keberagaman dan Komunikasi Interpersonal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta. *Skripsi*. Tidak Diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Arianto. (2015). Menuju Persahabatan Melalui Komunikasi Antarpribadi Mahasiswa Beda Etnis (Studi Kasus Di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tadulako). *Kritis: Jurnal Sosial Ilmu Politik Universitas Hasanuddin*. 1(2), 219 - 229.
- Asher, J. G & Parker, S. R. (1993). Friendship and Friendship Quality in Middle Childhood: Links With Peer Group Acceptance and Feelings of Loneliness and Social Dissatisfaction. *Developmental Psychology*. 29(4), 611 - 621.
- Baron, R. A & Byrne, D. (2005). *Psikologi Sosial*. Edisi Kesepuluh Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Devito, J. A. (1997). *Komunikasi Antarmanusia*. Jakarta: Professional Books.
- Fauziah, N. (2014). Empati, Persahabatan, dan Kecerdasan Adversitas Pada Mahasiswa Yang Sedang Skripsi. *Jurnal Psikologi Undip*. 13(1), 78 - 92.
- Gunawati, R., Hartati, S., & Listiara, A. (2006). Hubungan Antara Efektivitas Komunikasi Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Utama Skripsi Dengan Stres Dalam Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*. 3(2), 93 - 115.
- Kamaruzzaman. (2016). Analisis Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa. *Jurnal Konseling Gusjigang*. 2(2), 202 - 210.

Lutfiana, P. (2015). Pengaruh Religiusitas Orang Tua dan Sosial Pertemanan Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa SMP Se-Kecamatan Umblharjo Yogyakarta. *Tesis*. Tidak Diterbitkan ([http://digilib.uin-suka.ac.id/18850/2/1320411230\\_bab-i\\_iv-atau-v\\_daftar-pustaka.pdf](http://digilib.uin-suka.ac.id/18850/2/1320411230_bab-i_iv-atau-v_daftar-pustaka.pdf)).

Rakhmat, J. (2013). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

### **Identitas Penulis**

Nama : Trachita Christiareni  
Alamat kampus : Jalan Kaliurang km. 14.5, Besi, Sleman,  
D. I. Yogyakarta  
Alamat rumah : Jalan Cendrawasih III RT 21 RW 26 No. 516 A, desa  
Wonocatur, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta  
No. Telp / HP : 082126606092  
Alamat E-mail : trachita92@gmail.com